

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Puskesmas Pangkajene terletak di Kelurahan Pangkajene Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang, sekitar 4 Km dari Kota Sidenreng Rappang, 186 Km dari Kota Makassar (Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan). Wilayah kerja Puskesmas Pangkajenne yang berada di Kecamatan Maritengngae meliputi 7 Kelurahan (Kelurahan Pangkajenne, Kelurahan Lakessi, Kelurahan Lautang Benteng, Kelurahan Majjelling, Kelurahan Rijang Pittu, Kelurahan Wala), 5 Desa (Desa Takkalasi, Desa Allakkuang, Desa Kanie, Desa Tanete, Desa Sereang) Kabupaten Sidrap.

Jumlah tenaga kesehatan di puskesmas pangkajene sebanyak 43 orang yang terdiri dari pegawai negeri sipil 25 orang dan honorer 18 orang.

Sarana kesehatan yaitu jumlah puskesmas 1 unit, jumlah puskesmas pembantu 5 unit, jumlah puskesmas keliling 1 unit dan jumlah puskesmasdes 14.

Dari segi geografis puskesmas pangkajene mempunyai batas-batas wilayah kerja sebagai berikut:

1. Sebelah barat berbatasan dengan kecamatan watang pulu
2. Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan panca rijang
3. Sebelah timur berbatasan dengan kecamatan watang sidenreng
4. Sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan tellu limpoe

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang. Penelitian dimulai pada juli sampai agustus 2022. Penelitian ini dilakukan untuk melihat gambaran mutu pelayanan di rawat jalan Puskesmas pangkajenne dengan mengambil sampel sebanyak 32 responden. Adapun data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder, dimana data primer diperoleh melalui kuesioner penelitian. Hasil penelitian di analisis secara univariat untuk melihat distribusi frekuensi setiap variabel penelitian.

C. Karakteristik Umum Responden

1. Jenis Kelamin

Tabel 5.1
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Wilayah Kerja
Puskesmas Pangkajene
Tahun 2022

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	%
Laki-Laki	5	15.6
Perempuan	27	84.4
Total	32	100.0

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.1 bahwa 32 yang menjadi sampel penelitian terbanyak adalah perempuan sebanyak 27 orang responden (84,4%) sedangkan laki-laki sebanyak 5 responden (15,6%). Penelitian lebih ditugaskan untuk melakukan kunjungan rumah dalam pelaksanaan program perawatan kesehatan masyarakat.

2. Umur

Tabel 5.2

**Distribusi Responden Berdasarkan Umur di Wilayah Kerja Puskesmas
Pangkajene
Tahun 2022**

Umur	Frekuensi (n)	%
21-30 Tahun	24	75.0
31-40 Tahun	7	21.9
41-50 Tahun	1	3.1
Total	32	100.0

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan umur di wilayah kerja Puskesmas Pangkajenne Tahun 2022 yang paling banyak menjadi responden adalah petugas kesehatan yang berumur 21-30 tahun (75%) dikarenakan petugas kesehatan yang lebih banyak bertugas dalam kunjungan rumah. Petugas kesehatan yang paling sedikit berumur 41-50 tahun (3.1%) dimana jarang ditugaskan untuk melakukan kunjungan rumah.

D. Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini digunakan untuk melihat Gambaran mutu pelayanan pada variable yang diteliti.

1. Gambaran mutu program perawatan kesehatan masyarakat berdasarkan waktu kunjungan di Puskesmas Pangkajene

Tabel 5.3
Distribusi Pertanyaan Berdasarkan Waktu Kunjungan Pada Petugas Kesehatan Di Puskesmas Pangkajene Tahun 2022

Pertanyaan	Waktu Kunjungan								Total	
	TS		KS		S		SS		N	%
	N	%	n	%	n	%	N	%		
Perawat/petugas harus tepat waktu dalam melakukan tugasnya	0	0	7	21.9	13	10.6	12	37.5	32	100
Perawat/petugas harus lebih cepat dalam melakukan tugasnya	0	0	0	0	9	28.1	23	71.9	32	100
Waktu kunjungan harus lebih lama dari program yang dilaksanakan	13	40.6	18	56.3	1	3.1	0	0	32	100

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa pernyataan mengenai waktu kunjungan pada responden yang paling banyak sangat setuju yaitu pernyataan perawat/petus harus lebih cepat dalam melakukan tugasnya sebanyak 23 (71,9%) sedangkan yang tidak setuju adalah kunjungan harus lebih lama dari program

yang dilaksanakan, dengan jumlah responden yang tidak setuju sebanyak (40,6%).

Tabel 5.4
Distribusi Pertanyaan Berdasarkan Waktu Kunjungan di
Rawat Jalan Puskesmas Pangkajene Tahun 2022

Waktu Kunjungan	Frekuensi (n)	%
Sesuai SOP	27	84.4
Tidak Sesuai SOP	5	15.6
Total	32	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 32 responden terdapat 27 (84.4%) responden yang menyatakan waktu kunjungan di Puskesmas Pangkajene sudah sesuai SOP dan sebanyak 5 (15.6%) responden yang menyatakan tidak sesuai SOP.

2. Gambaran mutu program perawatan kesehatan masyarakat berdasarkan jumlah kunjungan di Puskesmas Pangkajene

Tabel 5.5
Distribusi Pertanyaan Berdasarkan Jumlah Kunjungan Pada Petugas
Kesehatan Di Puskesmas Pangkajene Tahun 2022

Pertanyaan	Jumlah Kunjungan								Total	
	TS		KS		S		SS		N	%
	N	%	N	%	n	%	N	%		
Jumlah perawat/petugas sudah sesuai dari perjanjian	0	0	0	0	23	71.9	9	28.1	32	100
Perawat/petugas melebihi jumlah kunjungan program perawatan kesehatan	0	0	19	59.4	10	31.3	3	9.4	32	100

Jumlah kunjungan perawat berdasarkan SOP	0	0	0	0	6	18.8	26	81.3	32	100
--	---	---	---	---	---	------	----	------	----	-----

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa pertanyaan mengenai jumlah kunjungan pada responden yang paling banyak sangat setuju yaitu pernyataan jumlah perawat/petugas sudah sesuai dari perjanjian sebanyak 23 (71,9%) sedangkan yang kurang setuju adalah perawat/petugas melebihi jumlah kunjungan program perawatan kesehatan, dengan jumlah responden yang kurang setuju sebanyak 19 (59,4%).

Tabel 5.6
Distribusi Pertanyaan Berdasarkan Jumlah Kunjungan di Rawat Jalan Puskesmas Pangkajene Tahun 2022

Jumlah Kunjungan	Frekuensi (n)	%
Sesuai SOP	32	100
Tidak Sesuai SOP	0	0
Total	32	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari 32 responden terdapat 32 (100%) responden yang menyatakan jumlah kunjungan di Puskesmas Pangkajene sudah sesuai SOP.

- Gambaran mutu program perawatan kesehatan masyarakat berdasarkan biaya di Puskesmas Pangkajene

Tabel 5.7
Distribusi Pertanyaan Berdasarkan Biaya Pada Petugas Kesehatan Di
Puskesmas Pangkajene Tahun 2022

Pertanyaan	Biaya				Total	
	YA		TIDAK		N	%
	N	%	N	%		
Pasien tidak memiliki biaya dalam program perawatan kesehatan masyarakat	31	96.9	1	3.1	32	100
Apakah biaya perawatan di tanggung BPJS	32	100	0	0	32	100
Apakah perawat/petugas meminta biaya tambahan dalam proses perawatan	0	0	32	100	32	100

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa pernyataan mengenai biaya pada responden yang paling banyak menjawab YA yaitu pertanyaan apakah biaya perawatan di tanggung BPJS sebanyak 32 (100%) sedangkan yang menjawab tidak adalah apakah perawat/petugas meminta biaya tambahan dalam proses perawatan, dengan jumlah responden yang menjawab tidak sebanyak 32 (100%).

Tabel 5.8
Distribusi Pertanyaan Berdasarkan Biaya di
Rawat Jalan Puskesmas Pangkajene Tahun 2022

Biaya	Frekuensi (n)	%
Ya	1	3.1

Tidak	31	96.9
Total	32	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.8 menunjukkan bahwa dari 32 responden terdapat 1 (3.1%) responden yang menyatakan biaya di Puskesmas Pangkajene membutuhkan biaya dan sebanyak 31 (96.9%) responden yang menyatakan tidak membutuhkan biaya.

- Gambaran mutu program perawatan kesehatan masyarakat berdasarkan pelaporan di Puskesmas Pangkajene

Tabel 5.9

Distribusi Pertanyaan Berdasarkan Pelaporan Pada Petugas Kesehatan Di Puskesmas Pangkajene Tahun 2022

Pertanyaan	Pelaporan								Total	
	TS		KS		S		SS		N	%
	N	%	N	%	n	%	n	%		
Pasien tidak perlu melakukan pelaporan dalam proses perawatan	4	12.5	0	0	3	9.4	25	78.1	32	100
Pasien mendapatkan pelaporan tentang kegiatan perawatan	1	3.1	0	0	3	9.4	28	84.5	32	100
Perawat/petugas menyiapkan pelaporan perawatan secara lengkap	0	0	0	0	3	9.4	29	90.6	32	100

Berdasarkan tabel 5.9 menunjukkan bawah pernyataan mengenai pelaporan pada responden yang paling banyak sangat setuju yaitu pernyataan perawat/petugas menyiapkan pelaporan perawatan secara lengkap sebanyak 29

(90,6%) sedangkan dalam proses perawatan, dengan jumlah responden yang tidak setuju sebanyak 4 (12,5%).

Tabel 5.10
Distribusi Pertanyaan Berdasarkan Pelaporan di
Rawat Jalan Puskesmas Pangkajene Tahun 2022

Pelaporan	Frekuensi (n)	%
Ada	29	90.6
Tidak Ada	3	9.4
Total	32	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.10 menunjukkan bahwa dari 32 responden terdapat 29 (90.6%) responden yang menyatakan pelaporan di Puskesmas Pangkajene ada pelaporan dan sebanyak 3 (9.4%) responden yang menyatakan tidak ada pelaporan.

5. Gambaran mutu program perawatan kesehatan masyarakat berdasarkan output di Puskesmas Pangkajene

Tabel 5.11
Distribusi Pertanyaan Berdasarkan Output Pada Petugas Kesehatan Di
Puskesmas Pangkajene Tahun 2022

Pertanyaan	Output	Total

	YA		TIDAK		N	%
	N	%	N	%		
Apakah perawat /petugas sudah menjalankan tugas sesuai dengan SOP	31	96.9	1	3.1	32	100
Apakah perawat/petugas melaksanakan perawatan dengan baik dan benar	31	96.9	1	3.1	32	100
Apakah pasien yang dirawat di rumah mendapatkan kesembuhan	32	100	0	0	32	100

Berdasarkan tabel 5.11 menunjukkan bahwa pernyataan mengenai output atau keluaran pada responden yang paling banyak menjawab YA yaitu pernyataan apakah pasien yang dirawat di rumah mendapatkan kesembuhan sebanyak 32 (100%) sedangkan yang menjawab tidak adalah apakah perawat/petugas sudah menjalankan tugas sesuai dengan dengan SOP dan apakah pasien yang dirawat di rumah mendapatkan kesembuhan, dengan jumlah responden yang menjawab tidak sebanyak 1 (3.1%).

Tabel 5.12

Distribusi Pertanyaan Berdasarkan Output di Rawat Jalan Puskesmas Pangkajene Tahun 2022

Output	Frekuensi (n)	%
Terlaksana	31	96.9
Tidak Terlaksana	1	3.1
Total	32	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.12 menunjukkan bahwa dari 32 responden terdapat 31 (96.9%) responden yang menyatakan terlaksana di Puskesmas Pangkajene ada output atau keluaran dan sebanyak 1 (3.1%) responden yang menyatakan tidak terlaksana.

6. Gambaran mutu program perawatan kesehatan masyarakat berdasarkan program perkesmas di Puskesmas Pangkajene

Tabel 5.13

Distribusi Pertanyaan Berdasarkan Program Perkesmas Pada Petugas Kesehatan Di Puskesmas Pangkajene Tahun 2022

Pertanyaan	Program Perkesmas								Total	
	TS		KS		S		SS		N	%
	N	%	N	%	n	%	N	%		
Pasien mendapatkan pelayanan dari perawat/petugas kesehatan	0	0	0	0	5	15.6	27	84.4	32	100
Perawat/petugas mendapatkan perilaku yang baik dari pasien	0	0	0	0	7	21.9	25	78.1	32	100
Pasien dapat menerima risiko jika tidak mengikuti prosedur kesehatan	0	0	1	3.1	7	21.9	24	75.0	32	100

Alat dan bahan yang digunakan sudah aman untuk digunakan	0	0	0	0	6	18.8	26	81.3	32	100
Pasien ragu dengan pengobatan atau perawatan yang akan diberikan mempunyai efek yang dapat merugikan saya	4	12.5	28	87.5	0	0	0	0	32	100
Pasien tidak perlu mendapatkan perawatan lebih lanjut karena sudah merasa sehat	2	6.3	30	93.8	0	0	0	0	32	100
Pasien mendapatkan perawatan kesehatan yang tepat waktu	0	0	0	0	25	78.1	7	21.9	32	100
Pasien yakin bahwa perawat/petugas kesehatan mempunyai kemampuan/kompetensi yang sangat baik	0	0	0	0	4	12.5	28	87.5	32	100
Pasien perlu melakukan pengobatan lebih lanjut setelah melakukan perawatan kesehatan oleh perawat/petugas kesehatan	2	6.3	23	71.9	5	15.6	2	6.3	32	100
Pasien percaya akan sehat kembali setelah mendapatkan perawatan kesehatan oleh perawat/petugas kesehatan	0	0	0	0	17	53.1	15	46.9	32	100

Berdasarkan tabel 5.13 menunjukkan bahwa pernyataan mengenai program perkesmas pada responden yang paling banyak sangat setuju yaitu pernyataan pasien yakin bahwa perawat/petugas kesehatan mempunyai kemampuan/kompetensi yang sangat baik sebanyak 28 (87.5%) sedangkan yang kurang setuju adalah pasien tidak perlu mendapatkan perawatan lebih lanjut

karena sudah merasa sehat, dengan jumlah responden yang kurang setuju sebanyak 30 (93,8%).

Tabel 5.14
Distribusi Pertanyaan Berdasarkan Program Perkesmas di
Rawat Jalan Puskesmas Pangkajene Tahun 2022

Program Perkesmas	Frekuensi (n)	%
Terlaksana	28	87.5
Tidak Terlaksana	4	12.5
Total	32	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.14 menunjukkan bahwa dari 32 responden terdapat 28 (87.5%) responden yang menyatakan Program Perkesmas di Puskesmas Pangkajene terlaksana dan sebanyak 4 (12.5%) responden yang menyatakan tidak terlaksana.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah disajikan maka dalam pembahasan ini akan menjelaskan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu “Mengetahui mekanisme dan output kunjungan rumah pelaksanaan perkesmas di Puskesmas Pangkajene”. Adapun sistematis pembahasan terdiri dari dua yaitu terdiri dari pembahasan hasil dan keterbatasan penelitian. Penelitian ini melibatkan responden sebanyak 32 orang.

Berikut ini peneliti akan membahas tentang waktu kunjungan, jumlah kunjungan, biaya, pelaporan, output dan program perkesmas.

1. Output berdasarkan waktu kunjungan

Berdasarkan Tabel 5.3 meneliti persepsi petugas kesehatan di Puskesmas Pangkajene terkait ketepatan waktu mereka dalam program perawatan kesehatan masyarakat. Berikut narasi yang memaparkan temuan tabel tersebut:

a. Ketepatan Waktu Petugas:

Sebanyak 37,5% responden sangat setuju dan 40,6% responden setuju bahwa petugas kesehatan harus tepat waktu dalam melakukan tugasnya. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu merupakan aspek penting yang diperhatikan oleh petugas kesehatan. Sebanyak 21,9% responden kurang setuju dan tidak ada responden yang sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk meningkatkan ketepatan waktu petugas.

b. Kecepatan Petugas:

Mayoritas responden (71,9%) sangat setuju bahwa perawat/petugas harus lebih cepat dalam melakukan tugasnya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas program. Tidak ada responden yang sangat tidak setuju, menunjukkan bahwa semua responden memahami pentingnya kecepatan dalam menyelesaikan tugas.

c. Durasi Kunjungan:

Mayoritas responden (56,3%) setuju dan 40,6% sangat setuju bahwa waktu kunjungan harus lebih lama dari program yang dilaksanakan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan untuk menyediakan waktu yang lebih lama untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada pasien. Hanya 3,1%

responden yang kurang setuju, menunjukkan bahwa mayoritas responden melihat manfaat dari durasi kunjungan yang lebih lama.

2. Output berdasarkan jumlah kunjungan

Berdasarkan Tabel 5.5 menguraikan persepsi petugas kesehatan di Puskesmas Pangkajene terkait kepatuhan mereka terhadap jumlah kunjungan dalam program perawatan kesehatan masyarakat. Berikut narasi yang memaparkan temuan tabel tersebut:

a. Kesesuaian Kunjungan dengan Perjanjian:

Mayoritas responden (71,9%) sangat setuju bahwa jumlah kunjungan mereka sesuai dengan perjanjian yang dibuat dengan pasien. Hal ini menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap komitmen program. Sebanyak 28,1% responden menyatakan setuju, menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk meningkatkan kepatuhan terhadap jumlah kunjungan yang dijanjikan.

b. Kelebihan Kunjungan:

Mayoritas responden (59,4%) kurang setuju bahwa mereka melebihi jumlah kunjungan yang diprogramkan. Hal ini menunjukkan bahwa program berjalan sesuai dengan rencana dan tidak ada pemborosan sumber daya. Sebanyak 31,3% responden menyatakan netral, dan 9,4% responden setuju. Perlu ditelusuri lebih lanjut alasan di balik kelebihan kunjungan tersebut.

c. Kepatuhan terhadap SOP:

Mayoritas responden (81,3%) sangat setuju bahwa jumlah kunjungan mereka sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) program. Hal ini menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap pedoman program. Sebanyak 18,8% responden menyatakan setuju.

3. Output berdasarkan biaya

Berdasarkan Tabel 5.7 menunjukkan persepsi petugas kesehatan di Puskesmas Pangkajene terkait biaya program perawatan kesehatan masyarakat. Narasi berikut memaparkan temuan tabel tersebut:

a. Beban Biaya Pasien:

Mayoritas responden (96,9%) menyatakan bahwa pasien tidak memiliki biaya dalam program perawatan kesehatan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa program ini umumnya gratis dan mudah diakses oleh masyarakat. Hanya 3,1% responden yang menyatakan bahwa pasien memiliki biaya. Perlu ditelusuri lebih lanjut mengenai jenis biaya yang ditanggung pasien dan alasannya.

b. Jaminan Kesehatan:

Seluruh responden (100%) menyatakan bahwa biaya perawatan ditanggung oleh BPJS. Hal ini menunjukkan bahwa program BPJS telah menjangkau seluruh pasien yang mengikuti program perawatan kesehatan masyarakat di Puskesmas Pangkajene.

c. Transparansi Biaya:

Seluruh responden (100%) menyatakan bahwa tidak ada biaya tambahan yang diminta oleh perawat/petugas dalam proses perawatan. Hal ini menunjukkan

tingkat transparansi yang tinggi dalam program dan terhindarnya pasien dari pungutan liar.

4. Output berdasarkan pelaporan

Berdasarkan Tabel 5.9 menguraikan persepsi petugas kesehatan di Puskesmas Pangkajene terkait pelaporan dalam program perawatan kesehatan masyarakat. Berikut narasi yang memaparkan temuan tabel tersebut:

a. Kebutuhan Pelaporan Pasien:

Mayoritas responden (78,1%) sangat setuju dan 9,4% setuju bahwa pasien tidak perlu melakukan pelaporan dalam proses perawatan. Hal ini menunjukkan bahwa program ini dirancang untuk meminimalisir beban administrasi bagi pasien. Sebanyak 12,5% responden tidak setuju, menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan untuk melibatkan pasien dalam proses pelaporan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi.

b. Pelaporan Kegiatan Perawatan:

Mayoritas responden (84,5%) sangat setuju dan 9,4% setuju bahwa pasien mendapatkan pelaporan tentang kegiatan perawatan. Hal ini menunjukkan komitmen program untuk memberikan informasi yang jelas kepada pasien. Hanya 3,1% responden yang kurang setuju, menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk meningkatkan kualitas dan ketepatan waktu pelaporan kepada pasien.

c. Kelengkapan Pelaporan Perawatan:

Mayoritas responden (90,6%) sangat setuju bahwa perawat/petugas menyiapkan pelaporan perawatan secara lengkap. Hal ini menunjukkan tingkat

kepatuhan yang tinggi terhadap standar pelaporan program. Tidak ada responden yang sangat tidak setuju, menunjukkan bahwa semua responden memahami pentingnya pelaporan yang lengkap dan akurat.

5. Output berdasarkan output atau keluaran

Berdasarkan Tabel 5.11 menunjukkan persepsi petugas kesehatan di Puskesmas Pangkajene terkait kinerja mereka dan hasil program perawatan kesehatan masyarakat. Berikut narasi yang memaparkan temuan tabel tersebut:

a. Kepatuhan terhadap SOP:

Mayoritas responden (96,9%) menyatakan bahwa perawat/petugas sudah menjalankan tugas sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP). Hal ini menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap pedoman program. Hanya 3,1% responden yang menyatakan tidak, menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk meningkatkan kepatuhan terhadap SOP.

b. Kualitas Perawatan:

Mayoritas responden (96,9%) menyatakan bahwa perawat/petugas melaksanakan perawatan dengan baik dan benar. Hal ini menunjukkan bahwa program memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pasien. Hanya 3,1% responden yang menyatakan tidak, menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk meningkatkan kualitas perawatan.

c. Kesembuhan Pasien:

Seluruh responden (100%) menyatakan bahwa pasien yang dirawat di rumah mendapatkan kesembuhan. Hal ini menunjukkan bahwa program

perawatan kesehatan masyarakat di Puskesmas Pangkajene menunjukkan hasil yang positif.

6. Output berdasarkan program perkesmas

Berdasarkan Tabel 5.13 menunjukkan persepsi pasien terhadap program Perkesmas di Puskesmas Pangkajene. Berikut narasi yang memaparkan temuan tabel tersebut:

a. Akses Pelayanan:

Mayoritas responden (84,4%) sangat setuju dan 15,6% setuju bahwa pasien mendapatkan pelayanan dari perawat/petugas kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa program Perkesmas mudah diakses oleh masyarakat.

b. Perilaku Pasien:

Mayoritas responden (78,1%) sangat setuju dan 21,9% setuju bahwa perawat/petugas mendapatkan perilaku yang baik dari pasien. Hal ini menunjukkan hubungan yang positif antara pasien dan petugas kesehatan.

c. Kesadaran Risiko:

Mayoritas responden (75%) sangat setuju dan 21,9% setuju bahwa pasien dapat menerima risiko jika tidak mengikuti prosedur kesehatan. Hal ini menunjukkan tingkat kesadaran risiko yang tinggi di antara pasien.

d. Keamanan Alat dan Bahan:

Mayoritas responden (81,3%) sangat setuju dan 18,8% setuju bahwa alat dan bahan yang digunakan sudah aman untuk digunakan. Hal ini menunjukkan komitmen program terhadap keselamatan pasien.

e. Keraguan terhadap Pengobatan:

Tidak ada responden yang sangat setuju dan 87,5% responden setuju bahwa pasien ragu dengan pengobatan atau perawatan yang akan diberikan mempunyai efek yang dapat merugikan. Hal ini menunjukkan perlunya komunikasi yang lebih baik antara pasien dan petugas kesehatan.

f. Kebutuhan Perawatan Lebih Lanjut:

Mayoritas responden (93,8%) tidak setuju bahwa pasien tidak perlu mendapatkan perawatan lebih lanjut karena sudah merasa sehat. Hal ini menunjukkan pemahaman yang baik dari pasien tentang pentingnya menyelesaikan program perawatan.

g. Ketepatan Waktu Perawatan:

Mayoritas responden (78,1%) sangat setuju dan 21,9% setuju bahwa pasien mendapatkan perawatan kesehatan yang tepat waktu. Hal ini menunjukkan keefektifan program dalam memberikan pelayanan kepada pasien.

h. Kepercayaan terhadap Petugas Kesehatan:

Mayoritas responden (87,5%) sangat setuju dan 12,5% setuju bahwa pasien yakin bahwa perawat/petugas kesehatan mempunyai kemampuan/kompetensi yang sangat baik. Hal ini menunjukkan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap profesionalisme petugas kesehatan.

i. Kebutuhan Pengobatan Lebih Lanjut:

Mayoritas responden (71,9%) setuju bahwa pasien perlu melakukan pengobatan lebih lanjut setelah melakukan perawatan kesehatan oleh

perawat/petugas kesehatan. Hal ini menunjukkan pemahaman yang baik dari pasien tentang proses pemulihan dan pentingnya mengikuti anjuran medis.

j. Kepercayaan terhadap Kesembuhan:

Mayoritas responden (53,1%) setuju dan 46,9% sangat setuju bahwa pasien percaya akan sehat kembali setelah mendapatkan perawatan kesehatan oleh perawat/petugas kesehatan.